



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEMBAR KERJA MANDIRI (LKM) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS 8A DI SMP NEGERI 2 BELITANG JAYA OKU TIMUR

Suryani

Pos-el: suryani@stkipnurulhuda.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Syaiful Anam

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Sundari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Siska

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Lembar Kerja Mandiri (LKM) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas 8A di SMP Negeri 2 Belitang Jaya OKU Timur. Penelitian dilakukan menggunakan ancangan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 02 Belitang Jaya kelas VIII sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 53 orang. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIIIA, dari dua kelas, satu yang di jadikan sampel. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan keterampilan menulis puisi menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) memberikan dampak yang positif sebesar 25% bagi peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata kunci: Lembar Kerja Mandiri, pembelajaran sastra, menulis puisi

Abstract

This research aims to determine the effect of using Independent Worksheet (LKM) learning media on the ability to write poetry in class 8A students at SMP Negeri 2 Belitang Jaya OKU Timur. The research was conducted using a quantitative approach. The population in this study were students at SMP Negeri 02 Belitang Jaya class VIII in 2 classes with a total of 53 students. The research was conducted on class VIIIA students, from two classes, one of which was used as the sample. Based on the study conducted, it can be concluded that the use of poetry writing skills using independent worksheets (LKM) has a positive impact of 25% for students who are more active in the learning process. Thus, in this case it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: Independent Worksheet, literature learning, writing poetry

PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah penelitian tahap kedua yang menguji hasil dari penelitian pertama. Penelitian pertama yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan oleh salah satu anggota tim yakni Suryani dengan judul penelitian Pengembangan LKM Belajar Mandiri dengan Submateri Menulis Puisi. Pada penelitian sebelumnya belum sampai pada tahap uji luas. Oleh karena itu penelitian kali ini bertujuan menguji produk bahan ajar berupa LKM: Submateri Menulis Puisi yang telah dihasilkan pada sebuah proses pembelajaran. Tujuannya adalah menguji produk penelitian sebelumnya, yang bukan menjadi satu-satunya dasar pelaksanaan penelitian. Dasar lainnya adalah dari bidang keahlian ketua tim sebagai pengampu mata kuliah keterampilan menulisserta pengamatan terhadap kemajuan teknologi saat ini. Adanya berbagai teknologi mampu mempermudah siswa dan juga pendidik dalam menggunakan sumber daya pendidikan online.

Model pembelajaran adalah istilah yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, dan itu juga mencakup tujuan pengajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelola (Afandi dkk. t.t.). Metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran (Mufidah 2018). Dari konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran terdiri dari strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat untuk menilai pelajaran.

Penelitian ini akan menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah Lembar Kerja Mandiri (LKM) yang memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel dan mandiri. Media LKM memberikan guru lebih banyak fleksibilitas dalam desain pembelajaran mereka. Metode belajar yang berbasis proyek dapat lebih efisien jika menggunakan Lembar Kerja Mandiri (LKM). LKM memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Hal lain yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan kemampuan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, kemampuan menulis akan meningkat. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

Penelitian menulis puisi telah dilaksanakan pada peserta didik kelas 8a di SMPN 2 Belitang Jaya. Peserta didik dengan antusias dan penuh semangat mengikuti pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Mandiri (LKM). Penerapan metode lembar kerja mandiri pada peserta didik mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih mengasah kemampuan menulis dan juga menuangkan ide-ide dan imajinasi lewat puisi. Puisi juga dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi. Peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam mengasah kreatifitas yang tertuang dalam tulisan puisi mereka. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis puisi pada siswa adalah penting dalam pendidikan.

Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam berkomunikasi secara lisan adalah keterampilan berbicara dan menyimak, sedangkan keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam berkomunikasi secara tulisan adalah keterampilan membaca dan menulis (Sulistiyani, 2021:8). Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup penting yaitu, keterampilan menulis. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berpikir secara kritis dengan melatih mereka menulis berbagai jenis karya sastra, salah satunya adalah puisi (Amalia, Mashlulah, dan Fernandez t.t.). Puisi adalah jenis karya sastra yang ditulis dalam monolog dengan kata-kata yang indah dan memiliki banyak makna. Diksi, majas, rima, dan irama puisi menentukan kualitasnya. Keanekaragaman makna yang ditemukan dalam puisi disebabkan oleh pemadatan semua aspek bahasa (Fitriyah t.t.).

Keterampilan menulis memiliki peranan penting bagi siswa yaitu memudahkan siswa untuk memperdalam daya tanggap atau persepsi dan berpikir kritis siswa (Muhajir, Fatimah, dan Rohmah 2021). Menulis puisi adalah salah satu bentuk ekspresi kreatif yang dapat membantu siswa menggunakan bahasa, imajinasi, dan pemahaman sastra serta mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman mereka sendiri. Sangat penting untuk mempelajari materi menulis puisi karena dengan mempelajarinya, khususnya menulis puisi, akan menjadi mungkin untuk menyebarkan nilai-nilai budaya dan perilaku yang baik hati dan perilaku yang santun dan halus namun tetap teliti, jeli, dan kritis. Menulis puisi tidak hanya sekedar menulis dan bisa langsung dikatakan sebagai puisi. Ada syarat yang harus dipenuhi supaya menjadi karya sastra puisi yang baik. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi perlu diasah lebih supaya keterampilan menulis semakin meningkat.

Metode LKM (Lembar Kerja Mandiri)

Proses belajar mengajar guru memegang peranan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Metode pembelajaran sangat penting selama kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran bergantung pada cara Guru menerapkannya kepada peserta didik. Untuk hal tersebut guru perlu mengetahui strategi pembelajaran. Strategi yang dimaksud berupa pemilihan metode yang tepat sesuai dengan pokok bahasa yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa adalah lembar kerja mandiri (Rahmayantis dan Lailiyah 2021). Metode pembelajaran menggunakan LKM adalah bahan ajar cetak yang berisi berbagai tugas yang harus diselesaikan siswa secara mandiri. Mengajar siswa dengan menggunakan metode LKM ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa. Ini dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman konkrit, dan meningkatkan retensi belajar. LKM juga dapat meningkatkan daya tanggap dan pemikiran kritis siswa.

Tujuan dari pembelajaran puisi di sekolah adalah agar peserta didik memperoleh kesenangan, pengetahuan dasar tentang puisi, serta kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan yang indah dan bermakna. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKM dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan pemahaman puisi siswa. Dalam proses pembelajaran menulis puisi, umumnya terdapat beberapa masalah. Seperti halnya siswa kelas 8a SMPN 2 Belitang Jaya tahun pelajaran 2023/2024 yang mengalami masalah saat proses menulis puisi yang

disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut di antaranya, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, kurangnya imajinasi atau kebebasannya pikiran siswa dalam mengekspresikan perasaan dan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi. Dari ketiga faktor tersebut, yang paling berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan menulis puisi siswa adalah faktor pemilihan model pembelajaran. Sehingga peneliti menerapkan metode LKM supaya siswa mempunyai motivasi dengan adanya metode pembelajaran yang berbeda.

Setelah metode LKM ini diterapkan pada peserta didik kelas 8a, mengalami peningkatan dalam mengasah keterampilan menulis puisi serta terbukanya kreatifitas pikiran yang tertuang dalam puisi mereka tersebut. Peserta didik diajarkan cara-cara menulis puisi dengan berbagai model menurut (Siswanto; Adyana 2010), hal ini menambah pengetahuan dan pengalaman baik bagi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantitatif atau pengukuran (Jaya 2020, 12). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (e-book metode kuantitatif kualitatif (sugiyono).pdf t.t., 12). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi dimana elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019:145). Dari pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 02 Belitang Jaya kelas VIII sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 53 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:146). Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIIIa, dari dua kelas VII, satu yang dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan sampel acak karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8A di SMPN 2 Belitang Jaya OKU Timur yang berjumlah 26 siswa. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebabakibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran yakni LKM Submateri menulis puisi (X) dan variabel dependent adalah prestasi belajar siswa (Y). Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (tingkat kecakapan (proficiency level) kompetensi IT dosen dan mahasiswa) dengan variabel Y (hasil belajar mahasiswa). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut (Sugiyono, 201: 228).

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

rx_y : Koefisien korelasi

∑X : Variabel X (Tingkat kecakapan kompetensi IT)

∑Y : Variabel Y (Hasil belajar yaitu Indeks Prestasi Komulatif (IPK))

n : Banyaknya responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebagaimana telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki keefektifan keterampilan menulis puisi dengan penggunaan media pembelajaran berbasis lembar kerja mandiri (LKM) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 02 Belitang Jaya OKU Timur. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Kabupaten OKU yang beralamat di Jalan Rejosari RT. 02/RW.01, Kecamatan Belitang Jaya, Kabupaten OKU Timur. Sekolah ini sangat strategis sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dikarenakan lokasinya jauh dari kebisingan kegiatan industri, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelancaran proses pembelajaran. SMP ini memiliki lingkungan yang asri, terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 UKS, 2 ruang multimedia untuk mengajar siswa, 1 masjid, 1 ruang pertemuan dan 3 kantin sekolah. SMP Negeri 02 Belitang Jaya memiliki 20 Guru dan 9 staf tenaga kependidikan. Setiap hari Senin selalu diadakan upacara di halaman sekolah. Guru-guru selalu melatih siswa di hari Sabtu untuk mempersiapkan petugas upacara bendera hari Senin SMP Negeri 02 Belitang Jaya ini di pimpin oleh Bapak Drs. SUBIANTORO. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai pihak sekolah kemudian melakukan observasi dan berdiskusi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi dengan media pembelajaran yang akan digunakan. Proses pengumpulan data diawali dengan menjumpai bagian Tata Usaha untuk menyerahkan surat izin melakukan pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan selama satu bulan. Untuk lebih jelas, jadwal tatap muka penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Tatap Muka Penelitian

No	Hari	Pukul	Kegiatan Penelitian
1	Rabu 24 Januari 2024	10.50 – 11.30	Pretest Konvensional
2	Sabtu 27 Januari 2024	10.50 – 11.30	Materi menulis puisi dengan penggunaan media LKM Submateri Menulis Puisi

		11.30 – 12.10	Posttest dengan menggunakan Media LKM Submateri Menulis Puisi
--	--	---------------	---

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi diantaranya hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran lembar kerja mandiri (LKM) di Kelas VIIIA SMP Negeri 02 Belitang Jaya Oku Timur.

Data Hasil Belajar

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, baik untuk kelas VIIIA diadakan pretest yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang pengetahuan siswa dalam materi pembelajaran, sedangkan setelah proses belajar mengajar berlangsung kemudian diadakan post test yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) dengan siswa yang diajarkan pada kelas VIIIA SMP Negeri 02 Belitang Jaya Oku Timur.

1. Hasil Preetest dan Posttest Kelas VIIIA

Berdasarkan data nilai hasil belajar pada kelas VIIIA dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Belajar Kelas VIIIA (PreeTest) dan (PostTest)
Statistics

	PREE TEST	POST TEST
N Valid	24	24
Missing	0	0
Mean	38.92	60.08
Median	38.00	58.50
Std. Deviation	11.583	13.711
Range	47	67
Minimum	20	30
Maximum	67	97

Sumber: Data Output SPSS 22

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel Pre-test kelas VIIIA didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rata-rata = 38.92, nilai tengah = 38.00, simpangan baku = 11.583, nilai minimum = 20 dan nilai maksimum = 67. Sedangkan hasil perhitungan pada hasil Post-test didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rata-rata = 60.08, nilai tengah = 58.50, simpangan baku = 13.711, nilai minimum = 30 dan nilai maksimum = 97.

2. Hasil Distribusi Frekuensi Preetest Kelas VIIIA

Penyajian data dalam bentuk Distribusi Frekuensi sebagai penyederhanaan penyajian data sehingga menjadi lebih mudah untuk dibaca dan dipahami sebagai bahan informasi. Frekuensi digunakan agar memudahkan dalam melihat persentase sebuah kelas interval dari sekumpulan data. Menurut Riduwan (2003) distribusi frekuensi merupakan penyusunan suatu data mulai dari data terkecil hingga terbesar yang membagi banyaknya data kedalam beberapa kelas. Kegunaan data yang diubah dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu untuk memudahkan penyajian, mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai informasi.

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi PreeTest Kelas VIIIA

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	20	1	4,2%
2	23	2	8,3%
3	27	3	12,5%
4	30	1	4,2%
5	33	1	4,2%
6	37	4	16,7%
7	39	1	4,2%
8	40	1	4,2%
9	43	3	12,5%
10	47	2	8,3%
11	50	3	12,5%
12	57	1	4,2%
13	67	1	4,2%
Total		24	100%

Sumber: Data Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji maka didapatkan tabel distribusi frekuensi Preetest kelas VIIIA yaitu nilai 20 (4,2%) sebanyak 1 siswa, nilai 23 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 27 (12,5%) sebanyak 3 siswa, nilai 30 (4,2%) sebanyak 1 siswa, nilai 33 sebanyak 1 siswa (4,2%), nilai 37 sebanyak 4 siswa (16,7%), nilai 39 sebanyak 1 siswa (4,2%), nilai 40 sebanyak 1 siswa (4,2%), nilai 43 sebanyak 3 siswa (12,5%), nilai 47 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 50 sebanyak 3 siswa (12,5%), nilai 57 sebanyak 1 siswa (4,2%) dan nilai 67 (4,2%) sebanyak 1 siswa.

Tabel 1.4
Distribusi Frekuensi PostTest Kelas VIIIA

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	30	1	4,2%

2	40	1	4,2%
3	43	1	4,2%
4	47	1	4,2%
5	50	2	8,3%
6	57	6	25%
7	60	2	8,3%
8	63	2	8,3%
9	67	2	8,3%
10	70	2	8,3%
11	73	2	8,3%
12	77	1	4,2%
13	97	1	4,2%
Total		24	100%

Sumber: Data Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji yang menghasilkan nilai total pada 24 data dengan rata-rata frekuensi 100%, maka didapat tabel distribusi frekuensi PostTest kelas VIIIA yaitu nilai 30 (4,2%) sebanyak 1 siswa, nilai 40 sebanyak 1 siswa (4,2%), nilai 43 (4,2%) sebanyak 1 siswa, nilai 47 (4,2%) sebanyak 1 siswa, nilai 50 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 57 sebanyak 6 siswa (25%), nilai 60 sebanyak 2 siswa (8,2%), nilai 63 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 67 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 70 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 73 sebanyak 2 siswa (8,3%), nilai 77 sebanyak 1 siswa (4,2%) dan nilai 97 (4,2%) sebanyak 1 siswa.

3. Hasil Uji Pretest dan Posttest Kelas VIIIA

Tabel 1.

Samples Statistic Kelas VIIIA
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PREE TEST	38.9167	24	11.58303	2.36438
POST TEST	60.0833	24	13.71104	2.79876

Sumber: Data Output SPSS 22

Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan beberapa nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan. Pretest mempunyai nilai rata-rata (mean) 38.91 dari 24 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 11.58 dengan standar error 2.364. Kemudian Posttest mempunyai nilai rata-rata (mean) 60.08 dari 24 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh 13.71 dengan standar error 2.798.

Hal ini menunjukkan hasil posttest pada data lebih tinggi dari pada frekuensi freetest. Karena nilai rata-rata frekuensi posttest > nilai rata-rata freetest (60.08 > 38.91) maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara freetest dan posttest.

Tabel 1.6 Paired Samples Correlation Kelas VIIIA
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PREE TEST & POST TEST	24	.597	.002

Sumber: Data Output SPSS 22

Tabel Paired Sample Correlations menunjukkan hasil ujikorelasi atau hubungan antara kedua data. Berdasarkan output yang diketahui, nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar 0,598 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,02. Karena nilai nilai sig 0,02 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan ada hubungan antara frekuensi uji freetest dan posttest.

Tabel 1.7 Paired Samples Test Kelas VIIIA
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PREE TEST - POST TEST	-21.16667	11.51055	2.34958	-26.02715	-16.30619	-9.009	23	.000

Sumber: Data Output SPSS 22

Dalam hasil *paired samples test* ini merupakan output terpenting, karena menemukan jawaban atas apa yang menjadi kasus diatas, yakni ada tidaknya pengaruh keterampilan menulis puisi dengan menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 02 Belitang Jaya Oku Timur.

Berdasarkan tabel hasil pengujian *Paired Sample Test* menunjukkan Nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000 < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara freetest dengan posttest. Maka dapat dikatakan ada hubungan pada peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 02 Belitang Jaya Oku Timur.

PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Preetest dan Posttest Kelas VIIIA

Hasil analisis data Preetest siswamenunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VIIIA di SMP Negeri 02 Belitang Jaya Oku Timur, bahwa 24 siswa tidak mencapai ketuntasan

individu dibawah rata-rata (mendapat skor ketuntasan minimal 70), dengan kata lain hasil belajar siswa Preetest masih tergolong sangat rendah. Hasil analisis data hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) menunjukkan bahwa siswa kelas VIIIA tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal ini disebabkan siswa tersebut lebih banyak melakukan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung serta disebabkan karena proses belajar mengajar belum menggunakan metode Posttest.

Hasil analisis data hasil belajar Posttest menunjukkan bahwa siswa kelas VIIIA yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 18 siswa hal ini disebabkan siswa tersebut lebih banyak melakukan aktivitas lain selama proses belajar mengajar berlangsung dan ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat penerapan media. Sedangkan 6 siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan angka yang diperoleh pas dan lebih tinggi dengan standar KKM pada nilai 70 sebanyak 2 orang, nilai 73 sebanyak 2 orang, nilai 77 sebanyak 1 orang dan nilai 97 sebanyak 1 orang.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest telah memenuhi uji normalitas. Data pretest dan posttest telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p \geq \alpha = 0,05$. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata pada uji pretest dan posttest menghasilkan Nilai (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ berarti hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) siswa bisa mencapai KKM 70. Ketuntasan belajar siswa posttest $\geq 70\%$ dimana terdapat 6 siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebesar 25%.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata “Penggunaan keterampilan menulis puisi menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) memberikan dampak yang positif sebesar 25% bagi peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, hasil Preetest lebih tinggi dari pada hasil belajar Posttest pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 02 Belitang Jaya. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Lailatul Fitriyah pada tahun 2022 dengan judul Pengembangan LKM Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi. Hasil penelitian ini telah diseminarkan dalam seminar nasional yang bertajuk Seminar Nasional Inovasi dan pembaharuan Pendidikan 2 (SNIPP 2). Selanjutnya adalah sebuah artikel dari hasil pengabdian yang dilakukan oleh Ade Hikmat dkk yang bertajuk Pendampingan Penulisan Puisi Berbasis Karakter Bagi Siswa SMK Islam Ruhama Ciputat artikel ini terbit pada prosiding seminar nasional Abdiasmudapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata pada peningkatan keterampilan dengan media lembar kerja. Artinya bahwa media lembar kerja lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas 8A SMP Negeri 02 Belitang Jaya OKU Timur.

Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai signifikansi 5%, maka (H_0) di tolak dan (H_1) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas pretest dan kelas posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LKM Submateri Menulis Puisi lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia Materi Menulis Puisi siswa kelas 8A SMP Negeri 02 Belitang Jaya OKU Timur.

PENUTUP

Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan keterampilan menulis puisi menggunakan lembar kerja mandiri (LKM) memberikan dampak yang positif sebesar 25% bagi peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, hasil Preetest lebih tinggi dari pada hasil belajar Posttest pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 02 Belitang Jaya. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai signifikansi 5%, maka (H₀) di tolak dan (H₁) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas pretest dan kelas posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LKM Submateri Menulis Puisi lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi siswa kelas 8A SMP Negeri 02 Belitang Jaya OKU Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Windriani, N., Jaya, A., Prashrihamni, M. 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran 3n (Niteni, Nirokke, Nambahi) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Fitriyah, L. Pengembangan Lkm Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi. *Jurnal*.
- Jaya, I. Made L. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Mufidah, N. 2018. Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(2): 199–218.
- Muhajir, M. M. M., Mukti, F., & Roihatur, R.. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Al Falah Pacul Bojonegoro Dengan Model Pembelajaran Examples Non Examples. *Atanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 12(1): 115–23.
- Rahmayantis, M. D., & Lailiyah, N. 2021. Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6(2): 243–54.
- Saragih, A. K., Nola, S. M., & Rosenna, R. Y. S. 2021. Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel.” *Asas: Jurnal Sastra* 2(3): 100.
- Siswanto; A., & Sunanda. 2010. *Metode penelitian sastra : Analis Struktur Puisi*. Pustaka Pelajar.